

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTEK BEROBAT  
PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI INSTALASI RAWAT JALAN RSU  
KARDINAH KOTA TEGAL

DYAH MARHAENINGSIH -- E2A305027  
(2007 - Skripsi)

Penyakit TB Paru adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan paru dengan gejala utamanya batuk terus-menerus selama tiga minggu atau lebih dan pemeriksaan sputum BTA + (positif). Di RSUD Kardinah Kota Tegal tahun 2007 jumlah penderita TB Paru sebanyak 631 orang. Lebih dari seperempat penderita berobat tidak teratur yang merupakan penyebab tidak terkendalinya jumlah penderita TB Paru karena tidak tuntasnya pengobatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik berobat tidak teratur yang meliputi tingkat pengetahuan, sikap, pendapatan keluarga, dukungan keluarga, pelayanan petugas & PMO. Efek samping obat jarak rumah, dan transportasi. Jenis penelitian adalah *Explanatory research* dengan metode survei dan desain *cross sectional*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 63 orang penderita TB Paru dari tahun 2006-2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 73,0% berobat tidak teratur. dari uji *Chi Square* menunjukkan ada hubungan yaitu tingkat pengetahuan ( $p=0,012$ ), sikap ( $p=0,003$ ), pendapatan ( $p=0,003$ ), dukungan keluarga ( $p=0,033$ ), PMO( $p=0,001$ ), efek samping obat ( $p=0,014$ ), jarak rumah ( $p=0,013$ ), dan transportasi ( $p=0,001$ ) dengan praktek berobat, namun tidak ditemukan hubungan praktek berobat dengan Disarankan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan pengawasan langsung minum obat, meningkatkan peran masyarakat dan meningkatkan sistem rujukan ke Puskesmas

**Kata Kunci:** Praktik berobat, TB Paru, Rumah Sakit Tegal, 2007